

HUBUNGAN KESIAPSIAGAAN KARYAWAN DENGAN TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI KANTOR OPERASIONAL PT X BEKASI

Nurnazmi Arofah¹, Veza Azteria², Eka Cempaka Putri³, Decy Situngkir⁴
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Corresponding author : veza.azteria@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Fires often occur in buildings, including offices which are one workplace, which is inseparable from various potential occupational environmental hazards that can affect the safety and health of employees in it. Preparedness is an attitude of always being ready for things that will happen, especially in overcoming the bad consequences caused. In preliminary observations, it was found that 80% of employees were unaware of evacuation route signs during an emergency. This study aims to determine the Relationship between Employee Preparedness and Fire Emergency Response at the Operational Office Of PT X Bekasi. This type of research is quantitative with a cross-sectional study design. The population in this study was 35 employees of PT X's operational office. The samples in this study totaled 35 employee samples with a total sampling technique. The method of collecting data on the source of information that will be used is in the form of primary data using questionnaire measuring instruments and secondary data obtained through a list of names of employees who are actively working or through attendance. The chi-square statistical test results showed no relationship between knowledge about fires and fire hazard emergency preparedness, with a p-value = 0.027, and a relationship between fire training and fire hazard emergency preparedness with a p-value = 0.001. It is expected that the frequency of training and emergency response socialization will be carried out periodically, namely 2 (two) times a year.

The method: fire, preparedness, training, knowledge, emergency response,

ABSTRAK

Kebakaran kerap terjadi di bangunan gedung, termasuk perkantoran yang merupakan sebagai salah satu tempat kerja, yang tidak terlepas dari berbagai potensi bahaya lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan para karyawan di dalamnya. Kesiapsiagaan merupakan sikap selalu siap terhadap hal-hal yang akan terjadi, terutama dalam mengatasi akibat buruk yang ditimbulkan. Pada observasi awal didapati 80% karyawan tidak mengetahui rambu jalur evakuasi saat keadaan darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kesiapsiagaan Karyawan Dengan Tanggap Darurat Kebakaran Di Kantor Operasional PT X Bekasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan kantor operasional PT X sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 sampel karyawan dengan teknik *total Sampling*. Metode pengumpulan data sumber informasi yang akan digunakan yaitu berupa data primer dengan menggunakan alat ukur kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui daftar nama karyawan yang aktif bekerja atau melalui absensi. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai kebakaran dengan kesiapsiagaan tanggap darurat bahaya kebakaran, dengan p value = 0,807 dan ada hubungan antara pelatihan mengenai kebakaran dengan kesiapsiagaan tanggap darurat bahaya kebakaran dengan p value = 0,001. Diharapkan frekuensi pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi tanggap darurat dilakukan secara berkala yaitu 2 (dua) kali setahun.

Kata Kunci : kebakaran, kesiapsiagaan, pelatihan, pengetahuan, tanggap darurat.